

Analisis Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Setelah Menggunakan QRIS Di Pasar Seni To'pao, Kabupaten Toraja Utara

Pauline Surjadi Popang

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : paulinepopang@gmail.com

Rati Pundissing

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : ratihpundissing@gmail.com

Mince Batara

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : ichebatara@gmail.com

Korespondensi penulis: penulis. paulinepopang@gmail.com

Abstract. *Technology in the financial sector plays a crucial role in human life, as evidenced by the widespread use of electronic money. The advent of cashless payments, such as QRIS, can enhance financial management for businesses and contribute to their success. This research aims to compare the income of MSMEs before and after implementing QRIS in their operations. The sample size used in this study consists of 35 MSMEs at To'Pao Art Market, selected through saturation sampling. Data collection was conducted using a questionnaire, and data analysis was performed using the Paired t-Test. The results of this study indicate that there is a difference in MSMEs' income before and after the adoption of QRIS. This is supported by the Paired t-Test, which yielded a significance value (α) of less than 0.05 ($0.007 < 0.05$). The average income before using QRIS was 20.77, whereas after implementing QRIS, there was an increase in the average income to 21.60. Based on the results of the paired t-test, it can be concluded that the use of QRIS has a positive impact on MSMEs' income."*

Keywords: *Technology, QRIS, Income, MSMEs.*

Abstrak. Teknologi dalam bidang keuangan saat ini memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dapat dilihat dari maraknya penggunaan uang elektronik. Dengan hadirnya pembayaran non tunai seperti QRIS dapat meningkatkan kemudahan dalam mengatur keuangan suatu usaha dan juga dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pendapatan bagi UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS pada usaha UMKM. Ukuran sampel yang digunakan sebesar 35 UMKM di Pasar Seni To'pao dengan menggunakan metode sampling jenuh dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Uji Sample Paired t Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan setelah penggunaan QRIS. Hal ini berdasarkan uji Sample Paired t Test dengan nilai signifikansi (α) lebih kecil dari 0.05 yakni ($0.007 < 0.05$) dan nilai rata-rata sebelum penggunaan QRIS sebesar 20.77 sedangkan setelah menggunakan QRIS mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 21.60. Berdasarkan hasil uji paired t test menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Kata kunci: *Teknologi, QRIS, Pendapatan, UMKM.*

LATAR BELAKANG

Sebuah peradaban baru khususnya dalam bidang teknologi muncul dengan adanya krisis kesehatan akibat adanya virus covid 19 pada tahun 2020. Indonesia merupakan salah satu negara yang harus siap melawan perkembangan wabah atau pandemic virus covid 19. Di Indonesia hampir seluruh sektor mengalami dampak dari covid 19 terutama masalah ekonomi karena terjadinya perlambatan ekonomi yang membuat public mengurangi interaksi luar. Hal

Received Agustus 30, 2023; Revised September 15, 2023; Accepted Oktober 09, 2023

* Pauline Surjadi Popang, paulinepopang@gmail.com

ini membuat pemerintah untuk menekankan pentingnya inklusi keuangan digital sehingga pada Januari 2020 Bank Indonesia merilis system pembayaran online yaitu Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hutagalung et al., 2021), penggunaan QRIS pada kalangan UMKM mengalami peningkatan pendapatan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang, 2021), menyartakan bahwa QRIS tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Hal ini menandakan bahwa persepsi mengenai QRIS masih simpang siur karena terdapat perbedaan hasil penelitian. Dengan perkembangan era digitalisasi yang mengharuskan hampir setiap kegiatan bercengrama dengan teknologi, inipun berdampak pada kegiatan sehari – hari UMKM dengan begitu pelaku UMKM harus melek teknologi agar bisa meningkatkan kualitas pelayana dan tidak tertinggl dengan produk – produk usaha lainnya.

Pasar seni To’pao merupakan salah satu pusat perbelanjaan oleh – oleh khas Toraja yang tentunya menjadi tempat yang sering dikunjungi wisatawan baik domestic maupun mancanegara. Dalam hal ini UMKM perlu memberikan pelayanan yang baik khususnya dalam pembayaran digital yang telah dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk membantu para pelaku UMKM agar dapat terus melakukan transaksi dengan konsumen sehingga dapat menjaga perkembangan usaha yang telah digeluti. Dengan gaya hidup masyarakat saat ini yang cenderung memiliki perilaku konsumtif dengan selalu ramainya kegiatan perbelanjaan di Pasar Seni To’pao mulai dari pembelian kuliner dan oleh – oleh khas Toraja dan pada saat ada acara adat (rambu tuka’ dan rambu solo’). Hal ini menjadikan para pelaku UMKM tidak boleh kewalahan dalam meberikan pelayanan kepada para konsumen, salah satunya dengan pelayanan bagi transaksi pembelian dengan memanfaatkan QRIS sehingga penggunaan QRIS merupakan suatu jawaban bagi para pelaku UMKM dalam memberikan pelayanan yang prima.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertatik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh QRIS terhadap peningkatan pendapatan dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Pendapatan UMKM Sebelum dan Setelah Menggunakan QRIS di Pasar Seni To’pao, Kabupaten Toraja Utara”.

KAJIAN TEORITIS

Quick Response Code Indonesian Standard

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai jenis QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code. QRIS diciptakan oleh industri kerangka angsuran

bersama dengan Bank Indonesia sehingga interaksi pertukaran dengan QR Code dapat lebih sederhana, lebih cepat, dan aman. Semua koperasi Spesialis Kerangka Angsuran yang akan menggunakan Angsuran QR Code harus melaksanakan QRIS (Mardiyono et al., 2021).

Manfaat QRIS digolongkan menjadi dua bagian (Yolanda & Jurusan Akuntansi, 2022), yaitu:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran:
 - a) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai dan cepat serta kekinian.
 - b) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang dan terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
 - c) Cepat dan kekinian.

Pendapatan

Menurut (Nurvenia & Abdullah, 2021) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas Perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda misalnya : penjualan (sales), penghasilan manufaktur (fees revenues), pendapatan bunga (interest revenues), pendapatan dividen, pendapatan royalty, dan pendapatan sewa. Adapun unsur – unsur dalam pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan hasil produksi
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan altiva sumber – sumber ekonomis Perusahaan oleh pihak lain
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur – unsur pendapatan lain – lain suatu Perusahaan

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu produk, harga, promosi dan distribusi. . Menurut (Syahma, 2016) pendapatan bersih atau keuntungan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \text{ atau } \pi = TVP - TFC$$

dimana :

π = keuntungan

TR = total revenue

TC = total cost

TVP = total value of product

TFC = total factor cost

Untuk memperoleh keuntungan maksimum (π) digunakan rumus :

$$P_y \cdot MP_{xi} - P_{xi} = 0$$

$$MP_{xi} = \beta_1 Y / X_i$$

dimana :

P_y = harga produk per output

MP_{xi} = produk marginal

P_{xi} = harga rata-rata input x_i per unit

β_i = koefisien regresi input x_i

Y = output rata-rata

X_i = rata-rata jumlah penggunaan input x_i

Sehingga diperoleh $NPM_{xi} = P_{xi}$

dimana :

NPM_{xi} = nilai produk marginal

UMKM

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut (Hamdani, 2020:1-2):

1. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1 miliar rupiah.
3. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
4. Berbentuk badan usaha yang dimiliki perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dipopulasikan sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan pendapatan UMKM di Pasar Seni To'Pao dengan antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan pendapatan UMKM di Pasar Seni To'Pao dengan antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ada 35 UMKM yang ada di Pasar Seni To'pao dan sampel sebanyak 35 UMKM yang telah menggunakan QRIS. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan uji normalitas data untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan Uji Komparasi Paired t test untuk menguji perbedaan antara dua sampel berpasangan. Jika hasil uji normalitas lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) maka data dapat terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai variabel kurang dari 0,05 maka terdistribusi tidak normal (Usmadi, 2020). Pada uji komparasi, apabila nilai variabel lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05) maka, H₀ ditolak dan H_a diterima (Prasetiyo & Isnuwardiati, 2022). Hal ini mengartikan bahwa pendapatan UMKM dinilai berbeda secara signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS. Sebaliknya, apabila nilai variabel lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti pendapatan UMKM tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah terdapat gangguan atau variabel residual dalam model regresi yang terdistribusi normal. Jika hasil uji normalitas lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) maka data dapat terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai variabel kurang dari 0,05 maka terdistribusi tidak normal (Usmadi, 2020). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini pada tabel 1 berikut :

Tabel 1**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.61157503
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.091
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

Sumber : Data olah (SPSS).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi 0.293 di mana nilai tersebut lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis**Uji Komparasi Paired t test**

Uji paired t test adalah uji yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua sampel yang saling berkaitan (Arman, 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji sampel paired t test yaitu jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 (tidak terdapat perbedaan pendapatan UMKM di Pasar Seni To'pao antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS) ditolak dan H_a (terdapat perbedaan pendapatan UMKM antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS) diterima, artinya terdapat perbedaan pendapatan UMKM di Pasar Seni To'Pao antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan UMKM antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS (Arman, 2019).

Hasil Uji Paired Sampel t Test

Tabel 2

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Std.	Std.	95%	Confidence			Sig.
	Mean on	Deviasi	Error	Interval	of the			(2-
		Mean	Mean	Difference	Upper	t	df	tailed)
				Lower				
Sebelum - -		1.706	.288	-1.415	-.242	-	34	.007
Setelah	1.829					2.873		

Berdasarkan tabel 2 pada nilai tabel signifikansi (2-tailed) menunjukkan hasil uji Paired Sampel t Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.007. Berdasarkan dari kriteria pengambilan keputusan menurut (Arman, 2019) jika nilai signifikansi < 0.05 maka menunjukkan adanya perbandingan sebelum dan setelah penggunaan QRIS. Dengan hasil uji sample paired t test ($0.007 < 0.05$) maka H_0 menjadi keputusan yang diterima yaitu terdapat perbedaan pendapatan UMKM di Pasar Seni To'Pao antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji paired sampel t test menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 ($0.007 < 0.05$), maka H_0 (tidak terdapat perbedaan pendapatan UMKM antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS) ditolak dan H_a (terdapat perbedaan pendapatan UMKM antara sebelum dan setelah menggunakan QRIS) diterima. Sejalan dengan tabel 2 dimana nilai rata – rata sebelum menggunakan QRIS sebesar 20.77 dan nilai rata – rata setelah menggunakan QRIS sebesar 21.60 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata – rata sebelum menggunakan QRIS lebih kecil dari nilai rata – rata setelah menggunakan QRIS sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan UMKM setelah menggunakan QRIS sudah termasuk dalam kategori cukup baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windy Brigita Carera , Diah Setyorini Gunawan, Pahrul Fauzi (2022), Sihaloho, Ramadani (2020), Putri (2021), melakukan penelitian dengan memperoleh hasil bahwa omset penjualan UMKM sebelum dan sesudah penggunaan QRIS mengalami perbedaan yang signifikan dimana omset penjualan UMKM yang meningkat. Hal ini dikarenakan sistem pembayaran digital telah menciptakan cara baru

dalam berbelanja bagi masyarakat. Keberadaan QRIS ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku usaha UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan penjualan pada UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS di Pasar Seni To'pao mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menerima adanya perbedaan dengan pengambilan keputusan menggunakan uji paired sampel t test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007 yang mengidentifikasi bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0.05. Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya QRIS telah membantu pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka pengembangan usaha khususnya bagi UMKM. Selain itu, penggunaan QRIS memberikan kemudahan bagi pelakuk UMKM seperti meminimalisir kesalahan dalam transaksi pembayaran di Pasar Seni To'pao. Pelaku UMKM tidak perlu lagi menyediakan uang kembalian, dan bisa dilakukan oleh kalangan manapun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi pemilik UMKM, disarankan untuk lebih mendalami perkembangan teknologi terkait dengan penggunaan transaksi berbasis QRIS agar bisa dilakukan secara maksimal. UMKM juga perlu meningkatkan keamanan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan QRIS.
2. Bagi Bank Indonesia, agar lebih menggalakkan promosi penggunaan QRIS baik melalui sosial media maupun secara langsung sehingga bagi pengguna maupun calon pengguna dapat mengerti tentang penggunaan dan manfaatnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arman, M. (2019). Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Uji Coba Paired Sample T Test. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 116–123. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v8i2.668>
- Herlambang, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan. *Repositori.Usu.Ac.Id.* <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46635>

- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.260>
- Mardiyono, A., Suhandana, A. A., & Vidyasari, R. (2021). Integrasi QRIS pada Aplikasi Donasi Elektronik Berbasis Web di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 7(1), 146–155. <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i1.526>
- Nurvenia, N., & Abdullah, M. F. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Landungsari Kecamatan DauofFinancial [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2632514&val=24499&title=Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2632514&val=24499&title=Pengaruh%20Financial%20Technology%20Terhadap%20Pendapatan%20Usaha%20Kecil%20Dan%20Menengah%20Di%20Desa%20Landungsari%20Kecamatan%20Dau%20Kabupaten%20Malang)
- Prasetyo, O. F., & Isnwardiati, K. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufactur Dengan Metode Du-Pont Saat Pra Dan Saat Pandemi Covid-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 220–230. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i2.335>
- Putri, M. (2021). Dampak Penggunaan Qris Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Kota Medan.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Syahma, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar [skripsi]. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Skripsi, 1–85.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>